EFEKTIVITAS METODE *EDUTAINMENT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI DI MTSS BUSTANUL HUDA LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INDAH SARI RINGO
NIM: 1012019049

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2025

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

INDAH SARI RINGO
NIM: 1012019049

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Abidin, MA	Nani Endri Santi, MA
NIP. 19750603 200801 1 009	NIP. 19850610 202012 2 009

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :
Kamis, 30 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Zainal Abidin, MA	**Nani Endri Santi, MA**
NIP. 19750603 200801 1 009	**NIP. 19850610 202012 2 009**
Penguji I	Penguji II
Dr. Lathifah Hanum, MA	**Dedek Nursiti Khadijah, M.Pd**
NIP. 19820314 201411 2 002	**NIP. 19921117 202203 2 001**

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Indah Sari Ringo
Tempat/Tgl.Lahir	: Tangga Batu, 22 Juni 2000
NIM	: 1012019049
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Ds. Situbuh-Tubuh, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Efektivitas Metode Edutaiment dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa"** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



(Indah Sari Ringo)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala limpahan kasih, anugerah, dan nikmat-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi contoh bagi seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil sepenuhnya tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Dr. Amiruddin Yahya, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Dr. Hatta Sabri, M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Dr. Zainal Abidin, M.A., sebagai pembimbing pertama dan Nani Endri Santi, MA, sebagai pembimbing kedua, rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
5. Orang tua tercinta, bapak Hadirin Ringo dan Ibu Tiurlina Manik yang telah memberikan dukungan, perhatian dan tidak luput mendoakan peneliti agar dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar serjana (S.Pd).

6. Guru SKI, kepala sekolah dan siswa kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa yang bersedia terlibat dalam penelitian peneliti.
7. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dimana peneliti dapat memanfaatkan ilmu tersebut di dalam perkuliahan dan di lingkungan masyarakat.
8. Saudara tersayang: Ali Imron Ringo, Inne Ayu Ringo, dan Wandes Yusuf Ringo yang telah memberikan dukungan, perhatian dan doa.
9. Keluarga besar salomo manik: paman besar, paman kecil, tante, bibik kecil, bibik besar, dan sepupu yang senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti.
10. Sahabatku Mona Violenta Lumban gaul dan Risky Merlisa yang senantiasa membantu dan menemani penelitian.
11. Unit 3 PAI 2019, teman seperjuangan selama perkuliahan.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan demikian, karena ini adalah pengalaman pertama penulis dalam menyusun skripsi, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proses pembuatan dan pengetikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis penulis agar bisa lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Langsa, 3 Juni 2025
Penulis,

INDAH SARI RINGO
NIM. 1012019049

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Definisi Operasional 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
A. Efektivitas 8
1. Pengertian Efektivitas 8
2. Indikator Efektivitas 9
B. Metode Edutainment 9
1. Pengertian Metode Edutainment 9
2. Langkah-Langkah Media Ular Tangga 11
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Ular Tangga 12
4. Manfaat Media Ular Tangga 13
C. Minat Belajar 14
1. Pengertian Minat Belajar 14
2. Indikator Minat Belajar 15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 16
D. Sejarah Kebudayaan Islam 19
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 19
E. Penelitian Relevan 21
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Sumber Data 26

D. Teknik pengumpulan Data 27
E. Teknik Analisis Data 32
F. Teknik Keabsahan Data.....34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Penelitian 36
1. Profil MTs Swasta Bustanul Huda Langsa.....36
2. Visi dan Misi MTs Swasta Bustanul Huda Langsa 36
3. Struktur Organisasi.....37
B. Hasil Penelitian 38
1. Deskripsi Hasil Penelitian 38
a. Pelaksanaan Metode Edutainment dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa 38
b. Efektivitas Metode Edutainment dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa 42
c. Kendala Pelaksanaan Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa 44
C. Pembahasan Temuan Penelitian 45
1. Pelaksanaan Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa. 45
2. Efektifitas Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa 46
BAB V PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran.....49
DAFTAR PUSTAKA.....51
LAMPIRAN

ABSTRAK

Indah Sari Ringo NIM 1012019049. Efektivitas Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI dI MTsS Bustanul Huda Langsa. Pembimbing I: Nani Endri Santi, MA. Pembimbing II: Dr. Zainal Abidin, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI, untuk mengetahui efektivitas metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI, dan untuk mengetahui kendala pelaksaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa. Dalam konteks pembelajaran SKI, edutainment dapat digunakan untuk menghidupkan kembali kisah-kisah sejarah, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan memiliki koneksi emosional dengan materi yang dipelajari. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode edutainment mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias dan termotivasi untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Pengumpulan data menggunakan penelitian kualititatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *edutainment* dapat membuat pembelajaran lebih aktif, menyenangkan dan mudah di pahami, sehingga membuat siswa lebih antusias bertanya, menjawab dan mengikuti materi pembelajaran, dengan memanfaatkan media ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan. Namun kendala dalam metode ini yaitu keterbatasan waktu. Proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan jadwal yang terbatas menyebabkan penerapan media ular tangga tidak dapat dilakukan secara optimal. Kegiatan yang menggabungkan elemen pendidikan dan hiburan membutuhkan waktu lebih lama untuk perencanaan dan pelaksanaannya, sehingga materi sering kali tidak dapat disampaikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Edutainment, Minat Belajar SKI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pilar utama untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas tinggi adalah pendidikan. Menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan merupakan komponen penting dalam pendidikan, yang menginspirasi siswa untuk terus belajar dan berkembang sebagai individu.[1] Namun, pada kenyataannya, siswa seringkali kurang tertarik pada beberapa mata kuliah, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (IS). Bagi para pendidik, hal ini menimbulkan tantangan besar: menemukan cara terbaik untuk menjamin hasil belajar terbaik.

Melalui pemahaman sejarah dan peradaban Islam, topik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter mereka. Dalam mata pelajaran ini, siswa diajak untuk mengenal perjuangan, nilai-nilai, serta kebijaksanaan tokoh-tokoh Islam yang menjadi teladan.[2] Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran SKI adalah materi yang bersifat naratif dan historis sering kali dianggap monoton oleh siswa. Ketidaktertarikan ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan hanya berfokus pada penyampaian materi secara konvensional, seperti ceramah dan pembacaan teks, yang cenderung pasif dan tidak melibatkan siswa secara langsung.

[1] Linda Darling-Hammond, *The Flat World and education: How America's Commitment to equity will determine our future* (Teacher Collage Press , 2015), h. 15

[2] H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksari, 2014), h. 2

Akibatnya, siswa kehilangan minat, bahkan merasa bosan, terhadap mata pelajaran SKI.

Beberapa siswa di MTsS Bustanul Huda Langsa kesulitan memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mereka pelajari, bahkan ada yang bermain-main dan mengabaikan guru ketika menjelaskan sesuatu di depan kelas. Hal ini disebabkan guru seringkali menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, yang hanya mengandalkan penjelasan lisan, sehingga menyulitkan siswa untuk memahami apa yang ingin diajarkan guru. Dengan kata lain, siswa terkungkung dalam lingkungan belajar yang berbasis verbal.[3]

Fenomena lain di MTsS Bustanul Huda Langsa, khususnya kelas VIII-2. Permasalahan yang ditemukan masih banyak siswa kelas VIII-2 yang masih kurang paham terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan masih banyak siswa VIII-2 yang tidak mau diminta untuk menjelaskan pembelajaran di depan kelas dengan banyak alasan yang mereka berikan untuk menghindarinya.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan pola belajar siswa di era digital juga menuntut inovasi dalam metode pembelajaran. Siswa saat ini lebih tertarik pada pendekatan yang interaktif dan menghibur yang dapat memacu rasa ingin tahu mereka. Namun banyak sekolah yang belum memanfaatkan metode pembelajaran inovatif yang dapat menjawab kebutuhan generasi tersebut. Situasi ini memperparah permasalahan rendahnya minat

[3] Hasil Observasi Awal di MTsS Bustanul Huda Langsa, 27 Juli 2022

belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran yang bersifat teoritis seperti SKI.

Edutainment, sebagai gabungan dari unsur pendidikan (*education*) dan hiburan (*entertainment*), muncul sebagai salah satu pendekatan yang diyakini dapat menjawab permasalahan tersebut. Metode *edutainment* bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dengan memanfaatkan media interaktif, permainan game, video animasi dan simulasi yang relevan dengan materi pelajaran. Ular Tangga adalah salah satu permainan pembelajaran edutainment. Bagi siswa, permainan ini merupakan alat pengajaran yang sangat efektif. Siswa yang menggunakan metode ini tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga merasa pembelajaran menjadi sesuatu yang menginspirasi dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran SKI, *edutainment* dapat digunakan untuk menghidupkan kembali kisah-kisah sejarah, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan memiliki koneksi emosional dengan materi yang dipelajari.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan edutainment dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu. Murid menjadi lebih terlibat, bersemangat, dan terdorong untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut. Dalam investigasi Abdul Aziz menggunakan temuan penelitian tersebut meliputi yang berikut ini: 1) siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan diajarkan mata pelajaran Al-Quran Hadits menggunakan lima metode pembelajaran berbasis edutainment utama (Pembelajaran Aktif): diskusi, tanya

jawab, debat aktif, rapat dewan kota, dan tugas dan resitasi. 2) Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana, dan Teman Sebaya merupakan komponen pendukung untuk implementasi teknik edutainment (Pembelajaran Aktif). Namun, keterbatasan waktu, bakat siswa, dan berbagai atribut siswa merupakan hambatannya. Pendekatan edutainment masih jarang digunakan dalam pembelajaran SKI, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menunjukkan kemanjurannya.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan peneli di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Efektivitas Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar Ski di MTsS Bustanul Huda Langsa"**

B. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan mendasar yang telah disebutkan, penelitian ini memerlukan batasan untuk menjamin keterarahan dan konsentrasinya. Penggunaan teknik edutainment pada topik SKI tentang sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui ilmu ekonomi untuk kelas VIII-2 di MTsS Bustanul Huda Langsa menjadi fokus utama penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa?
2. Bagaimana efektivitas metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa?

3. Kendala pelaksanaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

   Studi ini menawarkan perspektif baru tentang strategi pengajaran yang menarik dan sukses yang dapat digunakan di kelas, khususnya untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari SKI.

2. Bagi Siswa

   Penerapan metode *edutainment,* siswa diharapkan dapat lebih termotivasi, aktif, dan menikmati proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah:

   Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

F. Defenisi Operasional

Peneliti harus mendefinisikan terminologi berikut untuk mencegah kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan dalam karya ini.

1. Metode *Edutainmet*

Metode *edutainmet* adalah strategi pengajaran yang memadukan hiburan dan instruksi untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan bukannya membosankan.[4] Metode *edutainment* yang di maksud dalam penelitian ini adalah metode belajaran sambil bermain agar minat belajar siswa meningkat dan pada saat pembelajar berlangsung siswa tidak merasa pembelajaran tersebut monoton dan siswa tidak merasa jenuh.

2. Minat Belajar

Keinginan yang kuat, perhatian yang intensional, dan aktivitas merupakan komponen-komponen minat belajar, yang pada akhirnya mengarah pada kesenangan dan perubahan perilaku dalam pengetahuan, sikap, dan kemampuan.[5] Istilah "minat belajar" yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kegembiraan, keterlibatan, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

3. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Tiga kata sejarah, budaya, dan Islam bergabung membentuk sejarah budaya Islam. Secara etimologi, kata "sejarah", yang berasal dari kata Arab tarikh, sirah, atau 'ilm tarikh, adalah ilmu yang membahas tentang

[4] Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutaiment,* (Jogjakarta: DIVA Press, 2020), h. 4
[5] Euis Karwati, ed., *Manajeman Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 149

penyebutan peristiwa, kejadian atau waktu, serta sebab-sebabnya. Definisi istilah "sejarah" adalah peristiwa-peristiwa masa lalu.[6] Oleh karena itu, sejarah budaya Islam merupakan deskripsi peristiwa sejarah sejati yang berkaitan dengan seluruh ciptaan manusia, terkait erat dengan ekspresi bentuk, dan merupakan alat untuk kemajuan umat manusia di bawah pengaruh prinsip-prinsip Islam.

[6] Taufik Kurniawan, Hasan Asari, syamsu nahar, "*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam*", Jurnal Pendidikan, Vol. 3, 2019, hlm. 234-235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil MTs Swasta Bustanul Huda Langsa

a. NIS/NSS/NSM : 121211740005

b. NPSN : 10114194

c. Nama Sekolah : MTsS Bustanul Huda Langsa

d. Penyelenggaraan : Yayasan

e. Telp/ HP/ Fax : 0852-0609-7409

f. Alamat : Jln. Banda Aceh-Medan Km. 445

g. Desa : Sungai Lueng

h. Kecamatan : Langsa Timur

i. Kota : Kota Langsa

j. Provinsi : Aceh

k. Kode Pos : 24451

l. E-Mail : hudabustanul9021@yahoo.com

m. Status Sekolah : Swasta

n. Akreditas : B (Baik Sekali)

o. Waktu Belajar : pagi

2. Visi dan Misi MTs Swasta Bustanul Huda Langsa

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berjiwa mandiri dan Islami serta akhlak mulia sesuai dengan iptek dan imtaq.

b. Misi

1) Mendorong guru dan siswa untuk gemar membaca guna memperluas wawasan.
2) Menghasilkan siswa yang disiplin, sadar, dan bertanggung jawab.
3) Menciptakan siswa yang cerdas secara moral dan intelektual..

3. Struktur Organisasi

NO	NAMA	JABATAN
1.	Herwinsyah	Komite
2.	Hj. Saniah, S. Ag	Kepala Sekolah
3.	Ida Erawati, S.Pd. I	Waka Kurikulum
4.	Riswan Nasution, S.Pd. I	Waka Kesiswaan
5.	Eli Suwarni, S.Pd. I	Bendahara Bom
6.	Dewi Mahyati, M. Pd	Operator Madrasah
7.	Nurafni Safitri, S. Pd	Staf TU
8.	M. Ichan Surya G, S. Pd	Kepala Pustaka
10.	Hasanuddin, S. Pd	Petugas Pustaka
11.	Muhammad Ali, SH	Penjaga Madrasah
12.	Musriana	Petugas Kebersihan
13.	Eli Suwarni, S. Pd. I	Wali Kelas VII-1
14.	Yuliana Rahmi, S. Si	Wali Kelas VII-2
15.	Muhammad Fadhil, S. Pd	Wali Kelas VIII-1
16.	Saifullah, S. Pd	Wali Kelas VIII-2
17.	Yulita Sari, S. Pd	Wali Kelas IX-1
18.	Drs. Muklasan	Wali Kelas IX-2
19.	Linda Yana, S. Pd. I	Bidang Studi SKI/Prakarya
20.	Eli Suwarni, S.Pd. I	Bidang Studi Akidah Akhlak /Quran hadits

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang disampaikan peneliti kepada narasumber atau informan, penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi langsung di lapangan. Berikut adalah hasil penelitian yang telah disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak terkait.

a. Pelaksanaan Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.

Sebuah metode *edutainment* yang digunakan di kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa diharapkan mampu memberikan efek yang baik bagi siswa yang menjalankan dan mengikuti metode tersebut. Berhasilnya sebuah metode pembelajaran SKI hanya bisa kita lihat dari proses pelaksanaannya.

Minat belajar siswa dalam SKI dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik edutainment yang berbasis pada observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis. Metode bermainnya diimplementasikan dengan permainan ular tangga.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai perjalanan sejarah Islam, nilai-nilai budaya, dan keteladanan tokoh-tokoh Muslim di masa lampau. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah bagaimana menyampaikan materi yang kaya akan informasi ini dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.

Banyak siswa cenderung memandang SKI sebagai mata pelajaran yang membosankan, terutama karena penyampaiannya sering kali dilakukan dengan cara monoton melalui ceramah dan pembacaan teks. Hal ini berdampak pada rendahnya

minat belajar mereka terhadap SKI, sehingga pemahaman terhadap materi pun menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, para guru mulai mencari metode pembelajaran yang lebih inovatif, yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan. Salah satu alternatif yang menarik adalah metode edutainment berbasis media ular tangga, dimana media yang diterapkan guru tersebut di MTsS Bustanul Huda Langsa tepatnya di kelas VIII-2 dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran terasa menyenangkan karena dengan menggunakan media tersebut siswa bukan hanya belajar tetapi belajar sambil bermain, berdasarkan wawancara peneliti kepada ibu Linda Yana selaku guru pelaksanaan media ular tangga pada mata Pelajaran SKI mengenai alasan ibu memilih media ular tangga dalam pembelajaran SKI beliau mengatakan:

> "Alasan saya memilih media permainan ular tangga dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena dapat meningkatkan minat belajar siswa, mereka antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan karena mereka merasa belajar menggunakan media ular tangga itu belajarnya menyenangkan saya lihat mereka tersenyum serta semangat mereka saat melakukan permainan tersebut dan tidak monoton."[46]

Zaki Armansyah siswa kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa selaku siswa yang mengikuti proses pembelajaran SKI dengan menggunakan permainan ular tangga, berikut hasil wawancara dengan beliau:

> "Benar bu, belajar dengan menggunakan media ular tangga kami merasa senang buk, dimana kami bisa belajar sambil bermain. Selain itu, pada saat pengerjaan kelompok kami kompak dalam berdiskusi dan mencari jawaban apa yang telah di sampaikan ibu Linda Yanan buk".

[46] Hasil wawancara dengan Ibu Linda Yana, Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, pada tanggal 30 November 2024

Dari pemaparan yang di jelaskan oleh ibu Linda Yana dan Zaki Armansyah, murid-murid kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan media ular tangga hal ini bisa kita lihat dari cara mereka berlomba-lomba bertanya mengenai materi yang disampaikan dan mendengarkan materi yang di sampaikan dengan media ular tangga.

Pada proses pelaksanaan media ular tangga peran ibu Linda Yana sangat penting karena ibu merupakan mentor murid pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa:

> "Kegiatan ini dimualai guru menjelaskan dan menayangkan vidio di depan kelas dengan materi sejarah Nabi Muhammad Saw membangun masyarakat melalui ekonomi, Kemudian guru membagikan kepada peserta didik permen yang telah di sediakan guru tersebut, bagi siapa yang mendapatkan permen yang sama maka dia masuk dalam satu kelompok, dan kelompoknya terbagi menjadi 4 kelompok, siswa memainkan bidak ular tangga yang diarahkan guru dimana di angka ular tangga terdapat beberapa butir soal, apabila siswa berhenti di angka yang terdapat soal tersebut maka siswa harus menjawab dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya terlebih dahulu. Apabila dapat menjawab 1 butir soal maka mendapatkan nilai 20 poin".

Uswatun Hasanah Selaku siswa kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa juga menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan media ular tangga di kelas pada pembelajaran SKI, berikut hasil wawancara dengan beliau:

> "Pertama ibu Linda Yana menjelaskan materi yang ingin di sampaikan di dalam kelas buk, setelah itu ibu Linda menyuruh kami membentuk kelompok dengan jumlah anggota siswa 4-5 orang buk, setelah itu ibu Linda menampilkan papan ular tangga didepan kelas buk, pemain yang mendapat bagian bermain melempar dadu kemudian berhak menjalankan bidak dengan jumlah yang sama dengan mata yang muncul dalam dadu tersebut, Jika salah sati diantara kelompok kami mengenai angka 7,18, 23, 35, 44, 55, 60 72, 88, dan 98. Peserta didik harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, Jika kami atau perwakilan kelompok dapat menjawab pertanyaan maka mendapatkan poin 20 buk".

Berdasarkan paparan yang di sampaikan ibu Linda Yana dan Uswatun Hasanah beserta hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan media ular tangga pada kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelum proses pelaksaan media ular tangga dimana siswa merasa gembira dan berlomba- lomba mengambil bidak ular tangga, bagi kelompok siapa yang bisa menjawab mendapatkan poin masing-masing, selain itu siswa antusias mendengarkan penjelasan guru karena siswa merasa pembelajarannya tidak monoton karena di sandingkan dengan bermain.

Selain itu, yang peneliti lihat atau observasi respon dan minat siswa dilihat dari rasa ingin tahu seperti bertanya dan menjawab apa yang disampaikan ibu Linda Yana juga menggambarkan pengalaman mereka selama proses belajar, termasuk tingkat keterlibatan dalam bermain dan berdiskusi dengan teman kelompok serta kemudahan yang mereka rasakan dalam mengikuti materi dengan menggunakan media ular tangga ini, dibawah ini hasil wawancara peneliti kepada ibu Linda Yana selaku guru penerapan media ular tangga, mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media ular tangga:

> "Hampir semua siswa memberikan tanggapan atau respon yang baik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan permainan ular tangga, mereka tampak lebih antusias bertanya dan menjawab dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran memainkan bidak ludo dan berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan bisa dilihat dari mereka tersenyum dan mendengarkan apa yang saya sampaikan. Diman mereka merasakan belajar sambil bermain dan tidak monoton. Secara keseluruhan, mereka tampak menikmati pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan."[47]

[47] Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Linda Yana, Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, pada tanggal 29 November 2024

Apakah ibu melihat perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode edutainment? Jika iya, seperti apa perubahan tersebut ibu?

> "Ya, saya telah mengamati perubahan yang cukup signifikan dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media ular tangga. Sebelumnya, siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, dan terlihat bosan, terutama saat pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional seperti ceramah. Namun, setelah media ular tangga diterapkan, suasana kelas berubah drastis. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Rasa ingin tahu mereka meningkat, menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Mereka terlihat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan."[48]

Dari pemaparan yang dijelaskan oleh siswa kelas VIII-2 dan ibu Linda sebagai guru SKI, murid-murid VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan permainan ular tangga hal ini bisa kita lihat dari cara mereka berlomba-lomba bertanya dan menjawab pertanyaan yang ibu linda berikan, dan mereka semangat ketika proses pembelajaran SKI dilaksanakan.

b. Efektivitas Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa

Keefektifan suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah metode yang digunakan. Hal ini sama seperti efektivitas penerapan metode *edutainment* pada kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa dengan adanya metode *edutainment* ini diharapkan para siswa paham/mengerti, bisa menjawab dan mampu menjelaskan kembali apa yang dijelaskan guru atau dipaparkan guru pada materi sejarah Nabi

[48] Hasil wawancara dengan Ibu Linda Yana, Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, pada tanggal 30 November 2024

Muhammad SAW membangun masyarakat dengan ekonomi dengan mudah. Keberhasilan sebuah metode *edutainment* siswa paham dan mudah memahami apa yang di sampaikan guru Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Linda Yana selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII-2 ini sangat efektif bagi siswa yang merasa pembelajaran SKI itu monoton atau membosankan:

> "Metode edutainment ini sangat efektif karena dengan adanya metode tersebut siswa menjadi semangat dan antusias dalam mendengarkan dan menjawab materi dan pertanyaan yang saya berikan. Selain itu siswa sangat merasa senang saat menggunakan metode edutainment tersebut, bisa di lihat saat mereka belajar mereka tersenyum, semangat mendengarkan, dan memainkan permainan tersebut".[49]

Selain itu, ibu Linda Yana juga mengemukakan bahwa metode edutainment sangat memudahkan dan meningkatkan minat belajar SKI dikelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa:

> "Selama saya menggunakan metode edutainment di kelas VIII-2 itu siswa sangat antusias bertanya dan menjawab materi yang saya sampaikan, dan bahkan mereka bertanya tanpa melihat buku terlebih dahulu".

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa metode *edutainment* yang digunakan oleh ibu Linda Yana dikelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa dalam pembelajaran SKI sangat aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan cara ajar sebelumnya yaitu dengan metode ceramah dan metode ini merupakan metode yang mudah penerapannya kepada murid. Karena pada dasarnya siswa tidak merasa mudah belajar SKI dengan cara metode ceramah

[49] Hasil wawancara dengan Ibu Linda Yana, Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, pada tanggal 30 November 2024

atau konvensional dikarenakan pelajaran SKI itu menjelaskan tentang sejarah masa lampau, tahun dan nama-nama sahabat nabi.

Dari wawancara dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MTsS Bustanul Huda Langsa tepatnya dikelas VIII-2 minat belajar siswa lebih meningkat di lihat dari antusiasnya rasa ingin tau siswa mengenai materi yang di sampaikan ibu Linda Yana dimana siswa bertanya dan menjawab materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

c. Kendala Pelaksanaan Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa

MTsS Bustanul Huda merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Langsa. Visi madrasah ini terwujudnya peserta didik yang berjiwa mandiri dan islami serta akhlak mulia sesuai dengan iptek dan imtaq. Dalam proses pembelajaran ini, MTsS Bustanul Huda telah menerapkan metode belajar yang inovatif yaitu metode *edutainment* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran metode *edutainment* masih ada terdapat kendala yang perlu diatasi yaitu: keterbatasan waktu pembelajaran.

Keterbatasan waktu pembelajaran dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *edutainment* membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode pembelajaran ceramah atau konvensional, karena pembelajaran *edutainment* tersebut melibatkan berbagai aktivitas kreatif yaitu permainan, diskusi dan tugas soal. Adapun soal yang di berikan guru pada media ular tangga yaitu:

1. Untuk menyatukan kaum muhajirin dan kaum anshar, Nabi Muhammad Saw melakukan gerakan apa?
2. Kaum muhajirin yang berasal dari makkah memiliki keterampilan di bidang ekonomi. Keterampilan apa saja yang mereka miliki?
3. Untuk melangsungkan kehidupannya, nabi Muhammad Saw menyarankan para muhajirin yang memiliki modal untuk menjadi apa?
4. Orang -orang miskin yang tidak punya tempat tinggal (Ablu Suffan) oleh Nabi Muhammad Saw di izinkan untuk tinggal dimana?
5. Upaya-upaya yang di lakukan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat dalam membangun perekonomian, sikap teladan apa yang seharusnya kita contoh dalam kehidupan sehari-hari?

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.

Dalam penelitian pelaksanaan metode *Edutainment* Pada Kelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa, peneliti memfokuskan kepada pelaksanaan metode *Edutainment,* metode *Edutainment* adalah sebuah metode dimana guru sebagai mentor siswa pada pembelajaran SKI, dimana siswa dituntut untuk ikut bermain dan minyimak atau mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Linda Yana yang mengatakan bahwa metode *edutainment* ini sangat memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan guru pada mata pelajaran SKI dan pembelajarannya terasa menyenangkan sehingga membuat siswa antusias mengikuti pelajaran tersebut.

Hal yang tidak jauh berbeda yang di sampaikan oleh Rahma selaku siswa kelas VIII-2 bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *edutainment* sangat menyenangkan dan tidak membosankan, karena dengan belajar sambil bermain membuat minat belajar siswa meningkat.

Pelaksanaan metode *edutainment* di MTsS Bustanul Huda Langsa yang terjadi di lapangan berjalan lancar sesuai dengan teori metode *edutainment* dimana guru menyampaikan materi sejarah Nabi Muhammad Saw membangun masyarakat melalui ekonomi terlebih dahulu, kemudian siswa mendengar guru menjelaskan materi sejarah Nabi Muhammad Saw membangun masyarakat melalui ekonomi. Setelah itu, siswa diarahkan guru agar memainkan dadu ular tangga dimana di angka ular tangga terdapat beberapa soal mengenai materi yang telah di sampaikan guru, bagi siapa yang dapat jawaban soal yang terkena angka maka ia (kelompoknya) tersebut mendapatkan 20 poin. Dengan adanya metode tersebut, membuat minat siswa meningkat dimana siswa semangat mengikuti pelajaran tersebut, seperti yang peneliti amati siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, mendengarka guru menjelaskan materi, kompak mengerjakan kelompok, dan juga siswa sangat antusias untuk bertanya.

2. Efektifitas Metode *Edutainment* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa.

Untuk mengukur efektif sebuah program yang dijalankan di sebuah lembaga pendidikan bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas bisa dipahami dari sudut pandang yang berbeda tergantung dengan orang yang menilai serta menginterpretasikannya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "efektif" sebagai memiliki dampak, memengaruhi orang lain, atau memiliki kapasitas untuk menghasilkan hasil. Efektivitas didefinisikan sebagai kesesuaian dalam penggunaan, hasil positif, atau dukungan terhadap tujuan menurut leksikon ilmiah yang terkenal. Dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program, efektivitas merupakan komponen penting dalam mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan.

Efektivitas, menurut Purnamasari, adalah kapasitas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab (operasi, kegiatan program, atau misi) suatu organisasi atau organisasi yang setara dengannya tanpa merasa tegang atau tertekan.[50]

Menurut Setiawati efektivitas adalah tercapainya keberhasilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.[51]hasil penelitian tentang efektivitas Metode *Edutainment* ini mendapatkan hasil bahwa Metode *Edutainment* yang dilaksanakan dikelas VIII-2 MTsS Bustanul Huda Langsa sangat efektif dan memudahkan bagi memahami dalam proses belajar SKI, penentuan efektivitasnya metode ini juga dilihat dari nilai-nilai dan kesemangatan serta antusis mereka mendengan, menjawab dan melaksankan pada proses pembelajaran SKI.

---

[50] Purnamasari Hanny, *Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Ijin Usaha Online (Jus Melon)* (Semarang: Politikom Indonesia, 2018), h. 25.

[51] Nisa, Setiawati, *Efektivitas Penerapan Praktek Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Solan Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong*. JAPB 2022, h. 215–228.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

1. Pelaksanaan metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa

   Pelaksanaan permainan ular tangga pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Bustanul Huda Langsa dari hasil wawancara dan observasi peneliti terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Metode tersebut dapat membuat pembelajaran lebih aktif, menyenangkan dan mudan di pahami, sehingga membuat siswa lebih antusias bertanya, menjawab dan mengikuti materi pembelajaran. Selain itu, permainan ular tangga tersebut membantu meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran SKI dengan cara yang lebih menyenangkan, menarik dan tidak monoton. Dengan demikian, penggunaan permainan edukatif seperti ular tangga dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI.

2. Efektivitas metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa

   Di MTsS Bustanul Huda Langsa, penggunaan ular tangga telah berhasil meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penggunaan media ini mendorong siswa untuk memahami materi pelajaran dengan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, partisipatif, dan menyenangkan. Selain itu, permainan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Sejarah Kebudayaan Islam dan meningkatkan tingkat partisipasi aktif mereka. Oleh karena itu, permainan ular tangga dapat dianggap sebagai metode kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI.

3. Kendala pelaksanaan metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa

Penerapan permainan ular tangga dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Bustanul Huda Langsa menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan waktu. Proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan jadwal yang terbatas menyebabkan penerapan media ular tangga tidak dapat dilakukan secara optimal. Kegiatan yang menggabungkan elemen pendidikan dan hiburan membutuhkan waktu lebih lama untuk perencanaan dan pelaksanaannya, sehingga materi sering kali tidak dapat disampaikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi manajemen waktu yang efektif agar media ular tangga dapat diterapkan tanpa mengurangi substansi pembelajaran SKI.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru bisa mengatur waktu dengan baik agar unsur hiburan dalam metode *edutainment* tetap mendukung pemahaman siswa, tanpa mengurangi fokus pada materi yang di pelajari.

2. Bagi siswa

   a. Siswa diharapkan lebih aktif lagi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, agar siswa merasakan manfaat metode tersebut dengan baik.

   b. Siswa seharusnya lebih meningkatkan partisipasi dalam berdiskusi, permainan edukatif, atau berbagai kegiatan interaktif lainnya agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

   c. Siswa di harapkan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dengan baik dan tetaplah berfokus pada tujuan utama, yaitu memahami materi SKI secara lebih mendalam.